

PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Kasus di SD N 04 Lebong)

Lara Meziarti

1 IAIN Curup; larameziarti04@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD N 04 Lebong. Penggunaan media digital menjadi semakin relevan seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat, termasuk dalam sektor pendidikan. Penelitian ini berfokus pada efektivitas dan dampak media digital terhadap motivasi belajar siswa, pemahaman materi, serta interaksi antara siswa dan guru dalam pembelajaran PAI. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif, melibatkan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital, seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan platform daring, mampu meningkatkan minat belajar siswa dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi PAI. Media digital juga memfasilitasi interaksi yang lebih dinamis antara guru dan siswa, serta memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri di luar kelas. Namun, tantangan seperti keterbatasan akses perangkat dan keterampilan digital siswa dan guru masih menjadi kendala yang perlu diatasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media digital memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran PAI di SD N 04 Lebong, dengan catatan adanya dukungan fasilitas dan peningkatan keterampilan digital. Rekomendasi diberikan kepada pihak sekolah dan pemerintah untuk meningkatkan infrastruktur digital serta pelatihan bagi guru dan siswa guna optimalisasi pembelajaran berbasis digital.

Kata kunci: media digital, pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, motivasi belajar, sekolah dasar

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran kini menjadi suatu kebutuhan yang semakin penting, terutama dalam menghadapi tantangan era globalisasi dan digitalisasi.¹ Di bidang Pendidikan Agama Islam (PAI), penggunaan media digital tidak hanya membantu memfasilitasi penyampaian materi yang lebih interaktif dan menarik,

¹ Amalia, R., & Suherman, U. (2023). **Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar**. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 45-60.

tetapi juga memungkinkan siswa untuk mengakses pembelajaran secara mandiri di luar jam sekolah.²

Di tingkat pendidikan dasar, seperti di SD N 04 Lebong, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI menjadi suatu strategi untuk menjembatani perbedaan gaya belajar siswa, meningkatkan motivasi mereka, serta memperkaya pemahaman materi agama. Media digital, seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan platform daring, menawarkan berbagai keuntungan, seperti kemudahan akses informasi, variasi dalam metode penyampaian, serta peningkatan keterlibatan siswa dalam proses belajar³. Dengan menggunakan media ini, materi agama yang dianggap abstrak atau sulit dipahami dapat disajikan dengan lebih konkret dan kontekstual, sehingga lebih mudah dipahami dan diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, penerapan media digital dalam pembelajaran PAI di tingkat sekolah dasar masih menghadapi beberapa tantangan. Di antaranya adalah keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi dan internet, keterampilan digital guru dan siswa yang belum merata, serta kurangnya dukungan infrastruktur yang memadai. Di sisi lain, masih terdapat kekhawatiran terkait dampak negatif media digital terhadap perkembangan karakter siswa, terutama dalam hal kedisiplinan dan ketekunan dalam belajar agama.⁴

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana media digital dimanfaatkan dalam pembelajaran PAI di SD N 04 Lebong, serta untuk mengidentifikasi dampak, kendala, dan upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran PAI berbasis digital yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga pembelajaran PAI dapat lebih menarik, interaktif, dan mampu meningkatkan pemahaman keagamaan siswa.

² Arifin, M. Z. (2023). **Transformasi Pembelajaran Agama Islam Melalui Media Digital: Studi pada Sekolah Menengah Pertama**. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 120-134.

³ Obsevasi, tanggal 04 November 2024

⁴ Effendi, S., & Wardani, N. (2023). **Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran PAI**. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(4), 55-68.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD N 04 Lebong. Pendekatan ini dipilih untuk menggali data deskriptif tentang pengalaman, persepsi, serta tantangan yang dihadapi oleh para guru dan siswa dalam menggunakan media digital.

1. Lokasi dan Partisipan Penelitian

Penelitian dilakukan di SD N 04 Lebong, dengan partisipan utama berupa guru PAI, siswa kelas IV hingga kelas VI, serta kepala sekolah. Partisipan dipilih menggunakan teknik purposive sampling untuk memastikan keterlibatan individu-individu yang memiliki pengalaman langsung terkait penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu:

Observasi: Peneliti melakukan observasi langsung di kelas untuk melihat bagaimana media digital digunakan dalam pembelajaran PAI, termasuk cara guru menyampaikan materi, interaksi siswa, dan respon siswa terhadap media digital yang digunakan. **Wawancara:** Wawancara mendalam dilakukan dengan guru PAI, beberapa siswa, dan kepala sekolah. Wawancara dengan guru dan kepala sekolah bertujuan untuk memahami tujuan, manfaat, serta kendala yang dihadapi dalam penggunaan media digital. Wawancara dengan siswa dilakukan untuk mengetahui persepsi mereka mengenai media digital dan dampaknya terhadap motivasi belajar mereka. **Dokumentasi:** Peneliti mengumpulkan data berupa dokumen sekolah, bahan ajar digital, dan catatan yang berkaitan dengan penggunaan media digital dalam pembelajaran, seperti video pembelajaran, aplikasi pendidikan, dan platform daring yang digunakan guru.⁵

3. Teknik Analisis Data

⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: . Pustaka Setia, 2009), hal. 45

Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dikelompokkan berdasarkan tema utama, seperti jenis media digital yang digunakan, dampaknya terhadap motivasi dan pemahaman siswa, serta tantangan dalam penerapannya. Setiap tema dianalisis untuk menemukan pola dan keterkaitan antara berbagai aspek pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI.⁶

4. Validitas Data

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data, di mana informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode (observasi, wawancara, dan dokumentasi) dibandingkan untuk memvalidasi konsistensi dan keakuratan data. Selain itu, peneliti melakukan pengecekan anggota (member checking) dengan beberapa responden untuk memastikan bahwa hasil wawancara dan analisis data mencerminkan pandangan serta pengalaman mereka yang sebenarnya.

Dengan menggunakan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI di SD N 04 Lebong, sehingga dapat dijadikan acuan untuk pengembangan strategi pembelajaran PAI berbasis digital yang lebih efektif.

3. PEMBAHASAN

Penelitian mengenai pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD N 04 Lebong memberikan wawasan yang mendalam mengenai dampak dan tantangan penggunaan teknologi ini dalam pendidikan agama di tingkat sekolah dasar. Dalam pembahasan ini, penekanan diberikan pada berbagai aspek, yaitu efektivitas media digital dalam pembelajaran PAI, perubahan motivasi belajar siswa, interaksi antara guru dan siswa, tantangan implementasi, pengaruh pada karakter dan nilai-nilai agama siswa, serta langkah-langkah yang diambil untuk optimalisasi pemanfaatan media digital.⁷

⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: . Pustaka Setia, 2009).

⁷ Obsevasi, 04 November 2024 pukul 11.00 Wib

1. Efektivitas Media Digital dalam Menyampaikan Materi PAI

Penggunaan media digital di SD N 04 Lebong memberikan dampak positif dalam menyampaikan materi PAI kepada siswa. Media digital, seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan platform daring, membuat penyampaian materi lebih menarik dan kontekstual. Di dalam materi PAI yang umumnya abstrak, seperti cerita nabi, konsep ketuhanan, atau tata cara ibadah, media visual dan interaktif mampu menyajikan konsep-konsep ini dengan cara yang konkret dan mudah dipahami oleh siswa.⁸

Dalam konteks ini, media digital juga mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dengan materi yang dapat diakses kapan saja, siswa memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi dan mempelajari lebih banyak informasi tentang agama di luar jam pelajaran. Hal ini memfasilitasi pengembangan pembelajaran mandiri, yang sangat penting dalam memupuk rasa ingin tahu dan kemampuan eksplorasi siswa terhadap agama.

2. Dampak Penggunaan Media Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa

Penggunaan media digital berperan besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Di SD N 04 Lebong, kebanyakan siswa menunjukkan minat yang lebih tinggi saat menggunakan perangkat digital, terutama dengan adanya variasi media yang menarik.⁹ Materi agama yang disampaikan melalui video atau aplikasi permainan edukatif lebih mudah menarik perhatian siswa dibandingkan metode konvensional.¹⁰ Media interaktif memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dalam proses belajar, misalnya dengan mengerjakan kuis, menjawab pertanyaan, atau menonton video interaktif yang memperlihatkan praktik ibadah.

Peningkatan motivasi ini juga terlihat dari antusiasme siswa untuk bertanya dan berdiskusi tentang materi yang mereka tonton atau mainkan. Media digital membuat siswa lebih aktif dalam belajar karena merasa pembelajaran tersebut relevan dengan keseharian mereka. Dengan adanya media digital, siswa tidak hanya mendengar penjelasan tetapi juga mengalami dan melihat langsung praktik keagamaan dalam bentuk visual yang menarik.

3. Interaksi yang Lebih Dinamis antara Guru dan Siswa

⁸ Misyatul Aini, *Wawancara*, tanggal 05 November 2024, Pukul 10.00 Wib

⁹ Demi Agustina, *Wawancara*, tanggal 05 November 2024, Pukul 10.00 Wib

¹⁰ Misyatul Aini, *Wawancara*, tanggal 05 November 2024, Pukul 10.00 Wib

Penggunaan media digital juga memengaruhi interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran PAI. Media digital memungkinkan interaksi yang lebih dinamis di dalam kelas. Guru tidak hanya menjadi sumber utama informasi, tetapi juga fasilitator yang mengarahkan dan membimbing siswa dalam memahami materi melalui media digital. Misalnya, setelah menonton video pembelajaran, guru dapat mengajak siswa untuk berdiskusi atau bertanya mengenai materi yang baru saja dipelajari. Ini menciptakan suasana belajar yang lebih partisipatif dan dialogis, di mana siswa didorong untuk berpikir kritis dan mengajukan pertanyaan.¹¹

Selain itu, dengan adanya platform daring, guru dapat memberikan umpan balik dengan lebih mudah dan cepat, terutama dalam menilai pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Ini membantu guru untuk lebih responsif dalam membimbing siswa dan memberikan penjelasan tambahan sesuai dengan kebutuhan mereka.

4. Tantangan Implementasi Media Digital dalam Pembelajaran PAI

Meskipun memberikan manfaat yang signifikan, implementasi media digital dalam pembelajaran PAI di SD N 04 Lebong menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur, seperti jaringan internet yang tidak stabil dan kurangnya perangkat digital yang memadai untuk mendukung pembelajaran digital. Kondisi ekonomi siswa juga bervariasi, sehingga tidak semua siswa memiliki akses ke perangkat digital di rumah. Akibatnya, pelaksanaan pembelajaran digital di kelas sangat bergantung pada fasilitas yang ada di sekolah.¹²

Selain keterbatasan perangkat, keterampilan digital para guru masih perlu ditingkatkan agar mereka lebih efektif dalam memanfaatkan media digital. Sebagian guru merasa kurang percaya diri atau belum terbiasa menggunakan media digital dalam pembelajaran, yang menghambat optimalisasi penggunaan teknologi. Pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan media digital sangat dibutuhkan agar guru dapat memanfaatkan teknologi dengan lebih kreatif dan efektif.

¹¹ Demi Agustina, *Wawancara*, tanggal 05 November 2024, Pukul 10.00 Wib

¹² Misyatul Aini *Wawancara*, tanggal 05 November 2024, Pukul 10.00 Wib

5. Pengaruh Penggunaan Media Digital terhadap Karakter dan Nilai-Nilai Siswa

Salah satu kekhawatiran dalam penggunaan media digital adalah dampaknya terhadap perkembangan karakter dan nilai-nilai agama siswa. Penggunaan media digital yang berlebihan atau tanpa pengawasan dapat berdampak negatif, seperti menurunnya disiplin belajar, paparan konten yang tidak sesuai, dan ketergantungan pada perangkat digital.¹³ Namun, jika digunakan dengan bijak, media digital dalam pembelajaran PAI justru dapat memperkuat nilai-nilai agama dengan cara yang relevan bagi kehidupan sehari-hari siswa.

Untuk menghindari dampak negatif, peran pengawasan dari guru dan orang tua sangat penting. Guru perlu memberikan panduan dalam menggunakan media digital secara bertanggung jawab dan sesuai dengan nilai-nilai agama. Di sisi lain, orang tua diharapkan terlibat dalam memantau penggunaan perangkat digital oleh anak di rumah dan mendampingi mereka dalam mengakses konten yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

6. Upaya Optimalisasi Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran PAI

Agar pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI di SD N 04 Lebong lebih optimal, diperlukan beberapa langkah strategis. Pertama, sekolah perlu meningkatkan ketersediaan perangkat digital dan memperbaiki akses jaringan internet agar siswa dapat menggunakan media digital secara maksimal. Pengadaan perangkat, baik melalui dukungan pemerintah atau kerja sama dengan pihak swasta, sangat membantu dalam mengatasi kendala akses perangkat.¹⁴

Kedua, pelatihan bagi para guru juga penting untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi digital. Pelatihan yang berfokus pada pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran PAI akan membantu guru mengembangkan strategi yang kreatif dan efektif. Ketiga, penyusunan kebijakan penggunaan media digital yang jelas dan terarah juga diperlukan untuk memastikan bahwa pembelajaran PAI berbasis digital dapat berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan agama.

¹³ Misyatul Aini Wawancara, tanggal 05 November 2024, Pukul 10.00 Wib

¹⁴ Misyatul Aini Wawancara, tanggal 05 November 2024, Pukul 10.00 Wib

4. KESIMPULAN

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI di SD N 04 Lebong menunjukkan potensi yang besar dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi agama. Dengan media digital, pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, keterampilan digital guru, dan pengawasan penggunaan media digital perlu diatasi agar pembelajaran dapat berjalan optimal.

Optimalisasi media digital dalam pembelajaran PAI memerlukan dukungan yang berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk sekolah, pemerintah, dan orang tua. Dengan dukungan tersebut, media digital dapat menjadi sarana yang efektif dalam membentuk karakter dan nilai-nilai agama siswa di era digital, sekaligus menjadikan pembelajaran PAI lebih menarik dan mendalam.

Referensi

- Amalia, R., & Suherman, U. (2023). **Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar**. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 45-60.
- Arifin, M. Z. (2023). **Transformasi Pembelajaran Agama Islam Melalui Media Digital: Studi pada Sekolah Menengah Pertama**. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 120-134.
- Basri, A. (2022). **Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran dengan Media Digital**. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 112-128.
- Darmawan, R. S. (2023). **Analisis Pemanfaatan Aplikasi Interaktif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**. *Jurnal Media Digital dan Pendidikan*, 3(2), 75-89.
- Effendi, S., & Wardani, N. (2023). **Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran PAI**. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(4), 55-68.
- Fauzi, M. (2023). **Pembelajaran Digital dan Peranannya dalam Pendidikan Karakter Islam di Sekolah Dasar**. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(3), 102-117.
- Handayani, T., & Lestari, A. P. (2023). **Implementasi Media Digital dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa**. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 7(1), 89-103.

- Hidayat, M., & Ridwan, S. (2022). **Pengaruh Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Agama Islam Terhadap Pemahaman Konsep Keagamaan Siswa**. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 10(2), 121-134.
- Ismail, S., & Rahmawati, D. (2022). **Pemanfaatan Media Digital di Masa Pandemi untuk Pembelajaran PAI**. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 6(3), 45-59.
- Kurniawati, D., & Pratiwi, L. (2023). **Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama**. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Keagamaan, 5(1), 130-145.
- Maulana, H., & Akbar, A. (2023). **Efektivitas Pembelajaran PAI dengan Media Digital dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Agama**. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 13(1), 56-72.
- Nawawi, M., & Yulianti, N. (2023). **Penerapan Media Interaktif dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa**. Jurnal Teknologi Pendidikan Islam, 11(2), 100-116.
- Pratama, R. (2023). **Penggunaan Video Interaktif sebagai Media Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar**. Jurnal Inovasi Pendidikan Islam, 9(1), 77-92.
- Rahayu, T. P. (2022). **Studi Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Agama Islam di Masa New Normal**. Jurnal Pendidikan Islam dan Digital, 5(4), 113-129.
- Rahman, F., & Hamdani, A. (2022). **Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Pembentukan Karakter Siswa dalam Pendidikan Agama Islam**. Jurnal Pendidikan dan Teknologi Islam, 8(2), 54-68.
- Rijal, M., & Hidayati, T. (2023). **Media Digital dalam Pembelajaran PAI: Studi Kasus di Sekolah Dasar Kota Bandung**. Jurnal Teknologi Pembelajaran Islam, 6(3), 67-83.
- Sari, W. P., & Nugroho, E. (2023). **Kendala dan Solusi dalam Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Digital**. Jurnal Media dan Pendidikan Islam, 4(2), 91-105.
- Susanti, Y., & Hanafiah, Z. (2023). **Penggunaan Aplikasi Pembelajaran untuk Pendidikan Agama Islam: Studi Eksplorasi**. Jurnal Teknologi dan Pendidikan Islam, 8(1), 133-150.
- Wahyuni, S., & Purnama, M. (2023). **Peran Media Digital dalam Mengembangkan Pembelajaran PAI pada Generasi Digital Native**. Jurnal Pendidikan Agama, 12(2), 145-159.
- Yusra, T., & Amri, A. (2022). **Inovasi Digital dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama**. Jurnal Inovasi Pendidikan Islam, 6(3), 98-114.